

Judul Bahasa Indonesia (Cambria, 14pt bold, maksimal 14 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)

Nama Pertama¹, Nama Kedua², Nama Ketiga³ (12pt, bold)

¹Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,

²Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya,

³Program Ekonomi Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: xxxxx@uinsa.ac.id (email resmi institusi author korespondensi, Cambria, 12pt, regular)

ABSTRAK (Cambria, 12pt, bold)

Abstrak ditulis dengan jenis huruf Times New Roman/Cambria, 12pt. Jumlah kata maksimal adalah 250 kata. Jarak antar baris adalah satu spasi pada format ini. Abstrak ditulis hanya dalam bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Abstrak hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom dan terpisah dari naskah utama. Hindari mencantumkan referensi kecuali kondisi penting cukup tuliskan nama dan tahun. Singkatan yang tidak lazim mohon tidak dimasukkan dalam abstrak. Mohon definisikan dari setiap singkatan yang ditulis dalam abstrak.

Kata kunci: Panduan Abstrak; Penulis; *Template* Naskah (Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi)

ABSTRACT (Cambria, 12pt, bold)

The abstract is written in Times New Roman/TNR font, 12pt. The maximum number of words is 250 words. The spacing between lines is single space in this format. The abstract is written only in Indonesian according to the Enhanced Spelling (EYD) guidelines. The abstract contains the core of the problem to be presented, the method of solving it, and the results of scientific findings obtained as well as a brief conclusion. The abstract may only be written in one paragraph with a single column format and separate from the main text. Avoid including references unless important conditions are sufficient to write the name and year. Uncommon abbreviations should not be included in the abstract. Please define each abbreviation written in the abstract.

Keyword: Author; Abstract Guide; Manuscript Template

PENDAHULUAN (Cambria, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital) – (line spacing 1)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah **Cambria, 12pt, jarak antar baris 2 spasi, dan dalam 1 kolom**. Teks pendahuluan disajikan dalam bentuk paragraf dengan total kurang lebih 1.000 kata. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi internet (OECD-FAO, 2011), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi skripsi/tesis (Pratiwi, 2014), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih dkk., 2016), sitasi buku (Belitz dkk., 2009), sitasi bab buku (Hua dan Yang, 2016), dan sitasi seminar/prosiding (Setyaningsih dkk., 2015).

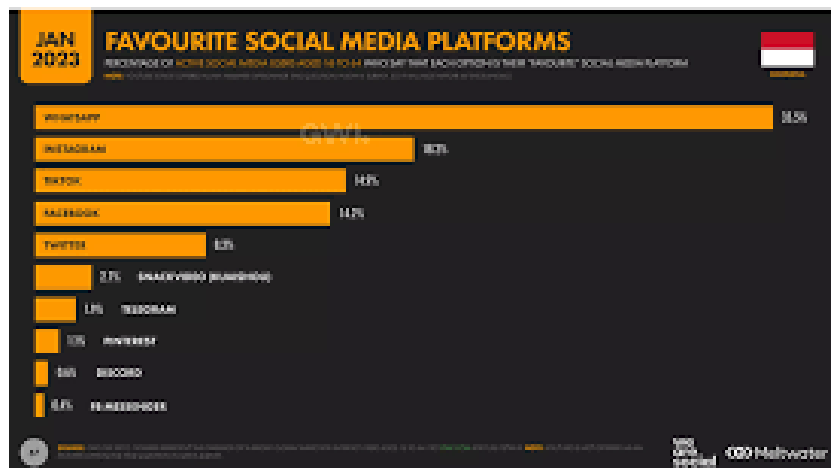
METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Teks hasil dan pembahasan disajikan dalam bentuk paragraf dengan total kurang lebih **2500-3500** kata.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trennya seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis atau pertanyaan penelitian di bagian pendahuluan.



Gambar 1 Diagram Perkembangan Sosial Media di Indonesia (Cambria, 9pt, bold)
Sumber: Website Kompasiana

Peletakan tabel atau gambar, berjarak satu spasi (1 pt) setelah dan atau sebelum paragraf atau teks sesudahnya. Terdapat tambahan sumber yang dicantumkan pada bawah keterangann. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya

simetris ditengah (center) dan diketik dengan satu spasi. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan “Sambungan” atau “Lanjutan.

Tabel 1. Struktur Jaringan (Cambria, 9pt, bold)

Sosial Media	Persentase Kenaikan (2022)
Instagram	25%
Tiktok	30%
Youtube	7%
Twittw	27%
Snapchat	5%

Sumber: Website CNN Whashington DC

KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu dalam teks naskah harus didaftarkan di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan dan penulisannya diurutkan sesuai abjad. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks. Referensi ditulis dengan format ***American Psychological Association (APA) 7th Edition***. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya *Mendeley*, *Zotero*, dan *Endnote*.

AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.

Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food Chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.

Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in Starch Processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). Boca Raton: CRC Press. <http://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>

OECD-FAO. (2011). OECD-FAO Agricultural Outlook - OECD.

Pratiwi, T. (2014). *Uji Aktivitas Ekstrak Metanolik Sargassum hystrix dan Eucheuma*

denticulatum dalam Menghambat α -Amilase dan α -Glukosidase. Universitas Gadjah Mada.

Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized liquid extraction of phenolic compounds from rice (*Oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>

Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Carmelo, G. (2015). Profile of Individual Phenolic Compounds in Rice (*Oryza sativa*) Grains during Cooking Processes. In *International Conference on Science and Technology 2015*. Yogyakarta, Indonesia.